

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

¹Yustina Dianti, ²Mintasih Indriayu, ³Dewi Kusuma Wardani

¹²³Universitas Sebelas Maret

yustinadianti@student.uns.ac.id, mintasih_indri@staff.uns.ac.id,

dewikusuma@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine: (1) the influence of the learning environment on student's learning interest, (2) the influence of the learning media on learning interest, (3) the simultaneous influence of the learning environment and learning media on the learning interest of Economics Education students at Sebelas Maret University. This research is a quantitative descriptive approach involving Economics Education students from the cohorts of 2020, 2021, 2022, and 2023. The sampling technique utilized in this research was probability sampling, specifically proportionate random sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The result of this research are as follows: (1) there is a positive and significant influence of the learning environment on learning interest. (2) there is a positive and significant impact of learning media on learning interest. (3) there is a positive and significant influence of both the learning environment and learning media simultaneously influence the learning interest of Economics Education students at Sebelas Maret University.

Kata kunci : learning environment, learning media, learning interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa, (2) pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar, dan (3) pengaruh lingkungan belajar dan media pembelajaran secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melibatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik *probability sampling* yang berjenis *proportionate random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Temuan pada penelitian ini sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat belajar. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan media pembelajaran secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Kata kunci : lingkungan belajar, media pembelajaran, minat belajar

PENDAHULUAN

Terjadinya belajar pada mahasiswa perlu adanya kondisi tertentu yang mampu membuat mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran pun harus mampu interaktif, inspiratif, menyenangkan, menarik, dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar, (Jirana, 2015). Menurut (Slameto, 2013, hlm. 180), minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal.

Kondusifnya kegiatan pembelajaran di lingkungan kampus berkaitan erat dengan lingkungan belajar mahasiswa, (Febrianti et al., 2021). Aspek lingkungan belajar perlu diperhatikan termasuk tempat belajar, peralatan yang tersedia, suasana, dan interaksi antar

individu, (Nisa, 2021). Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab dosen sebagai pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, dosen memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas mereka melalui proses interaksi belajar-mengajar.

Selain lingkungan belajar, terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi minat belajar, yakni media pembelajaran, (Febrianti et al., 2021). Pada prinsip Teori Kognitivisme yaitu pemrosesan informasi oleh mahasiswa, suatu pembelajaran dapat berjalan baik apabila menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran ini menjadi sarana penyampaian materi atau bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip kognitivisme, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, (Apriniya & Aisyah, 2019; Sari & Setiawan, 2018). Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dan menunjang kegiatan pembelajaran baik dari materi, sarana fisik, maupun jenis mediana. Dosen pun sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengharuskan mereka untuk memberikan bimbingan dan pengajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, (Nurfadhillah et al., 2021). Sehingga sebuah pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien, (Tafonao, 2018).

Minat belajar merupakan kecenderungan untuk merasa tertarik pada kegiatan belajar bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya, (Suteja & Affandi, 2016, hlm. 138). Minat belajar juga dapat didefinisikan sebagai aspek psikologis individu yang tercermin dalam berbagai tanda, seperti antusiasme, keinginan, perasaan senang untuk menjalani proses perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman, tanpa adanya tekanan, (Mashudi, 2021, hlm. 125, Slameto, 2013, hlm. 180). Apriniya & Aisyah, (2019), mengatakan minat belajar dapat diwujudkan melalui keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dan cenderung memberikan perhatian yang besar selama proses berlangsung.

Menurut Ginanjar dalam Siregar et al., (2021, hlm. 56), lingkungan sendiri berarti seluruh yang meliputi tempat tinggal, iklim geografis, atau dapat dikatakan semua yang ada di alam kehidupan yang bersifat berkembang. Dalam konteks belajar, lingkungan diartikan sebagai hal-hal yang berada disekitar kita yang dibuat untuk mendukung proses pembelajaran seperti lokasi tempat tinggal, buku, sarana dan prasarana lainnya. Menurut Kadir, (2012), Lingkungan belajar merupakan komponen pendidikan yang berupa kawasan atau hal mempengaruhi terjadinya proses belajar, selain itu juga sebagai tempat seseorang dalam mendapatkan pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Sari dan Setiawan (2018), media merujuk pada segala bentuk sarana yang digunakan untuk penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan efektif. Media pembelajaran merupakan sekumpulan bahan dan peralatan yang dapat digunakan secara efektif untuk komunikasi dalam sebuah pembelajaran agar berjalan dengan baik, (Jamuna dan Pankajam, 2017). Dengan kata lain media adalah sarana yang dapat berupa bahan dan peralatan untuk digunakan dalam penyampaian informasi agar sebuah pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran meliputi semua materi dan sarana fisik yang dapat digunakan untuk menerapkan pengajaran dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik menurut Petty dalam Mariko, (2015). Maksud dari materi yaitu bahan pembelajaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan sarana fisik merupakan peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar efektif dalam mencapai suatu tujuan. Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dengan menyesuaikan materi dan sarana fisiknya, dan yang sering digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yaitu media pembelajaran multimedia

Langkah awal yaitu melakukan survey pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Responden pada survey tersebut memberikan jawaban akan

seputar minat belajar, lingkungan kampus, dan media pembelajaran yang digunakan, hingga ditemukan 81,8% dari mahasiswa merasa kurang nyaman dengan lingkungan belajarnya sekarang. Bentuk ketidaknyamanannya seperti merasa akses internet yang sulit diakses, laboratorium yang belum distandarisasi, kebisingan dari luar kelas belum dapat teredam dengan baik, belum banyaknya akses buku *online* dari perpustakaan, hingga mahasiswa terkadang merasa tegang dan tidak nyaman berinteraksi dengan dosen diluar kelas terutama ketika melakukan bimbingan. 66,7% dari mahasiswa tersebut merasa kadang sulit mendapatkan manfaat dari media pembelajaran dengan lingkungan kampus saat ini untuk belajar. Menurut hasil tersebut mahasiswa merasa materi yang ditampilkan pada media pembelajaran kurang mendukung untuk menghubungkan dengan konsepnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia sering berupa powerpoint sehingga terkadang membuat mahasiswa merasa bosan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS yang dilakukan di tahun 2023 ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 10% dari 166 mahasiswa menjadi responden merasa memiliki minat belajar yang baik, (Rohmah, 2023). Berdasarkan pemaparan tersebut penilaian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini diantaranya lingkungan belajar (X1) dan media pembelajaran (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya yaitu minat belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 dengan total sampel 220 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik *probability sampling* yang berjenis *proportionate random sampling*, serta pengumpulan data menggunakan angket/ kuisioner. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang diantara uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan Uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini yang menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig.* yang diperoleh 0,204 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal sehingga dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji linearitas variabel lingkungan belajar terhadap minat belajar memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000 dan nilai *deviation from linearity* 0,060. Kedua, variabel media pembelajaran terhadap minat belajar menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,000 dan nilai *deviation from linearity* 0,060. Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan linear antara lingkungan belajar dengan minat belajar, serta media pembelajaran juga memiliki hubungan linear dengan minat belajar.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini karena nilai *tolerance* dan VIF pada variabel lingkungan belajar dan media pembelajaran sebesar 1,537, hal ini kurang dari 10. Nilai *tolerance* variabel lingkungan belajar dan media pembelajaran yaitu 0,650 ini lebih dari 0,10. Berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dan dapat artikan model regresi penelitian ini baik untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini memperkirakan pengaruh lingkungan belajar dan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2020-2023 serta memberikan bukti apakah ada pengaruh fungsional antar dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9,347	1,581		
Lingkungan Belajar	,417	,062	,401	6,765	,000
Media Pembelajaran	,457	,069	,394	6,648	,000

Sumber : Data diolah, 2024.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 9,347 koefisien lingkungan belajar dan media pembelajaran bernilai 0,417 dan 0,457. Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis tersebut yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 9,347 + 0,417 + 0,457 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : minat belajar
 β_0 : konstanta
 β_1 : koefisien regresi variabel X1
 β_2 : koefisien regresi variabel X2
X1 : lingkungan belajar
X2 : media pembelajaran.
 ε : tingkat kesalahan (*error*)

Berikut hasil dari uji analisis regresi berganda di atas:

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,347 berarti jika variabel lingkungan belajar (X1), media pembelajaran (X2) sama dengan nol, maka nilai variabel minat belajar (Y) sebesar 9,347.
- 2) Variabel lingkungan belajar memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,417. Hasil tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan sejumlah satu pada variabel lingkungan belajar, maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,417.
- 3) Variabel media pembelajaran mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,457. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi penurunan sejumlah 1 pada variabel media pembelajaran, maka minat belajar akan turun sejumlah 0,457.

Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan formula =TINV(probability;df) atau =TINV(0,05;217) dan memperoleh hasil 1,907.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9,347	1,581		
Lingkungan Belajar	,417	,062	,401	6,765	,000
Media Pembelajaran	,457	,069	,394	6,648	,000

Sumber : Data diolah, 2024.

Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan belajar yaitu 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai t_{hitung} yaitu 6,765 dan t_{tabel} sebesar 1,907. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H1 diterima. Kesimpulannya variabel lingkungan belajar secara parsial memberikan pengaruh positif

dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Pada variabel media pembelajaran nilai signifikansinya seberap 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai thitung yaitu 6,648 dan ttabel sebesar 1,907. berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H2 diterima. Kesimpulannya variabel media pembelajaran secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) atau dalam penelitian ini Lingkungan Belajar (X1) dan Media Pembelajaran (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau Minat Belajar. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5% (0,05) pada tabel *anova*. Apabila probabilitas signifikan < 0,05, maka variabel X1 dan X2 dapat dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai F_{tabel} diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan formula $=FINV(probability;df1;df2)$ atau $=FINV(0,05;2;217)$ dan memperoleh hasil 3,037.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1500,004	2	750,002	110,028	,000 ^b
Residual	1479,173	217	6,816		
Total	2979,177	219			

Sumber : Data diolah, 2024.

Nilai F_{hitung} pada Tabel 4.8 diketahui sebesar 110,028 dan F_{tabel} sebesar 3,037. Berdasarkan nilai tersebut diartikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $110,028 > 3,037$. Nilai signifikansi pada uji ini sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Simpulannya bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,503	,499	2,611

Sumber: Data diolah, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,503, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan belajar dan media pembelajaran terhadap minat belajar sebesar 50,3%. Sedangkan 49,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian yang tidak dilakukan oleh peneliti.

Pembahasan

Analisis data dan uji hipotesis yang telah dipaparkan di atas memperoleh hasil yaitu pengaruh yang signifikan dan positif serta hipotesis yang diajukan diterima, maka terdapat pengaruh dari variabel yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Hipotesis pertama pada penelitian ini adanya pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang nilai signifikansi variabel lingkungan belajar yaitu 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai t_{hitung} yaitu 6,765 dan t_{tabel} sebesar 1,907. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil persamaan regresi yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien variabel lingkungan belajar sebesar 0,417 dan pengaruh yang diberikan bersifat positif. Nilai tersebut berarti bahwa peningkatan lingkungan belajar sebesar satu satuan akan berdampak bertambahnya minat belajar mahasiswa sebesar 0,417. Berbanding terbalik apabila turun satu satuan tingkat maka minat belajar mahasiswa turut menurun sebesar 0,417.

Lingkungan belajar mahasiswa yang sebagian banyak berada di wilayah kampus Universitas Sebelas Maret menjadi faktor mendorong minat belajar mahasiswa. Kampus Universitas Sebelas Maret telah memfasilitasi interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Pada penelitian ini ditemukan pula dalam penyebaran kuisioner dengan indikator interaksi dosen dengan mahasiswa dengan 3 pernyataan menunjukkan 56% dari responden rasa senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan akan adanya umpan balik, bimbingan maupun bantuan yang diberikan dosen selama kegiatan pembelajaran terlaksana di lingkungan kampus.

Indikator lingkungan belajar yang kedua yaitu interaksi mahasiswa dengan mahasiswa. Pada penelitian ini berdasarkan hasil kuisioner yang menggunakan 3 pernyataan menunjukkan 62% mahasiswa terfasilitasi oleh kampus sehingga mereka dapat saling membantu, berbagi, serta berpeluang mengemukakan ide dalam memahami isi dari pembelajaran yang berlangsung baik di dalam kelas maupun di sekitar wilayah kampus. Pada akhirnya minat belajar mereka akan terdongkrak akibat dari hasil interaksi tersebut.

Pada hasil kuisioner dengan menggunakan 3 pernyataan terhadap responden ditemukan 60% mahasiswa sudah merasakan sarana dan prasarana yang disediakan membantu proses belajar mereka. Kampus pun telah berupaya terus memperbaiki serta menambah sarana dan prasarana seperti akses literasi di perpustakaan, internet, ruang kelas dan yang lain sebagainya sehingga dapat menurunkan tingkat ketidaknyamanan dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Jirana, (2015) dan Febrianti et al., (2021), yang mengemukakan suatu pembelajaran yang kondusif dan dapat meningkatkan minat belajar apabila mampu interaktif, nyaman dan menyenangkan. Sejalan dengan penelitian tersebut Ramadhani, (2018) juga mengemukakan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar dengan artian semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik pula minat belajar. Hal ini disebabkan indikator lingkungan belajar yang mendorong tingkat minat belajar mahasiswa baik ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun sekedar belajar di wilayah kampus.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai t_{hitung} yaitu 6,648 dan t_{tabel} sebesar 1,907. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H2 diterima.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan variabel media pembelajaran mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,457. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi penurunan sejumlah satu satuan pada variabel media pembelajaran, maka minat belajar akan turun sejumlah 0,457.

Peningkatan media pembelajaran sejumlah satu satuan maka akan menyebabkan minat belajar turut meningkat sebesar 0,457.

Media pembelajaran merupakan sarana yang mencakup materi dan informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan indikator relevansi materi, kemudahan penggunaan, dan manfaat dari media pembelajaran, (Sudjana & Rivai, 2009; Widodo dan Wiyatmo, 2017; Apriyani dan Aisyah, 2019) yang berperan mempengaruhi minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Pada penelitian ini menggunakan 3 indikator untuk pengukuran media pembelajaran. Indikator relevansi materi menggunakan 3 pernyataan yang menunjukkan 65% mahasiswa merasa media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung relevan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Hal tersebut akan meningkatkan ketertarikan dan rasa kemanfaatan dari materi yang dipelajari.

Indikator kemudahan penggunaan memiliki 2 pernyataan yang digunakan untuk mengukur media pembelajaran. Hasil kuisioner yang disampaikan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan 66% mahasiswa merasa mudah menjangkau dan tidak ada kesulitan berarti dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada mahasiswa yang akan merasakan kebermanfaatan materi sehingga senang untuk belajar.

Pada indikator manfaat dari media pembelajaran dalam kuisioner memiliki 3 pernyataan menunjukkan 60% dari responden dapat merasakan manfaat dari media tersebut untuk mendukung pembelajaran baik di dalam ruang kelas maupun di luar. Media pembelajaran yang semakin ditingkatkan baik bentuknya, maupun modelnya sehingga akan semakin menarik minat mahasiswa untuk belajar.

Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Liliana et al., (2020) dan Ulfaida, (2021), yang mengatakan bahwa media pembelajaran menyampaikan materi dan informasi juga memudahkan proses pembelajaran sehingga berpengaruh positif dengan minat belajar. Menurut Chin, J. Y. & Wang, C. S., (2021) media pembelajaran memiliki korelasi dengan minat belajar secara sementara maupun jangka panjang terhadap materi pembelajaran.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa. Sesuai dengan nilai signifikansi pada uji ini sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 110,028 dan F_{tabel} sebesar 3,037. Berdasarkan nilai tersebut diartikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $110,028 > 3,037$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar secara signifikan dan bersifat positif sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 diterima.

Pada hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien lingkungan belajar dan media pembelajaran masing masing 0,417 dan 0,457 dengan pengaruh kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya pada setiap kenaikan sejumlah satu satuan pada lingkungan maka akan diikuti dengan kenaikan minat belajar mahasiswa begitupun sebaliknya. Serta meningkatnya atau menurunnya media pembelajaran sejumlah satu satuan akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan minat belajar mahasiswa.

Analisis tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan belajar dan media pembelajaran akan semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Minat belajar merupakan faktor yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien, (Laili et al., 2022). Faktor pendorong untuk meningkatkan minat belajar terdiri dari diri sendiri

(internal) dan pihak luar (eksternal) dalam penelitian ini berupa lingkungan belajar dan media pembelajaran. Indikator lingkungan belajar seperti interaksi antar mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan juga sarana prasana, yang mempengaruhi tingkat minat belajar. Media pembelajaran dengan indikatornya berupa relevansi materi, kemudahan penggunaan, dan manfaat dari materi yang disampaikan melalui media tersebut turut mempengaruhi minat belajar. Hal ini relevan dengan pendapat Nisa, et al., (2021), media pembelajaran dan lingkungan belajar merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

PENUTUP

Temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh lingkungan belajar secara positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa dapat merasakan manfaat lingkungan belajar baik dari interaksi antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dan mahasiswa, maupun sarana dan prasarana yang disediakan sehingga meningkatkan daya tarik dan mendorong minat untuk belajar. (2) Terdapat pengaruh media pembelajaran secara signifikan dan positif terhadap minat belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat merasakan manfaat dan kemudahan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta media pembelajaran yang semakin ditingkatkan baik bentuknya maupun modelnya akan semakin menarik minat mahasiswa untuk belajar. (3) Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lingkungan belajar dan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Lingkungan belajar dan media pembelajaran menjadi faktor pendorong minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Kampus sebagai lingkungan belajar mahasiswa menjadi penyedia fasilitas untuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin. Peningkatan sarana dan prasarana juga dibutuhkan bagi mahasiswa dapat merasa nyaman sehingga senang belajar. Pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan materi ini menjadi perhatian lebih untuk mendongkrak minat mahasiswa untuk belajar. Integrasi antara lingkungan belajar dan media pembelajaran juga sangat penting, karena keduanya bersama-sama memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terbatas, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangan faktor tambahan yang mungkin akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriniya, P., & Aisyah, M. N. (2019). Development Of Interactive Learning Media Lectora Inspire on Basic Banking Subject to Improve Student's Learning Interest. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 17(2). Hlm 27–37.
- Chin, K. Y., & Wang, C. S. (2021). Effects of Augment Reality Technology in a Mobile Touring System on University Student's Learning Performance and Interest. *Australasian Journal of education Technology*. 37 (1). Hlm 27-42.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1). Hlm 48–57.
- Jamuna, S., Pankajam, R.. (2017). Utilization of Instructional Media in Teaching Science. *International Journal of Research-Granthaalayah*. 5 (3). Hlm 51-56
- Jirana; Nur, S. N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Saintifik*. 1(2). Hlm 87–94.
- Laili, A. N., Faizah, A. S. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Analisis Efek Pemberian Reward dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Kaliwungu 1 Jombang.

- Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 4(3). Hlm 1213–1215.
- Liliana, R. A., Raharjo, W., Jauhari, I., & Sulisworo, D. (2020). Effects of the online interactive learning media on student's achievement and interest in physics. *Universal Journal of Educational Research*. 8(3). Hlm 59–68.
- Mariko, I. (2015). A Window which lets in Light: The Importance of Selecting and Preparing Instructional Media in Tertiary Education. *International Journal of Humanities and Social Science*. 5(2). Hlm 245–247.
- Mashudi. (2021). *Paradigma Baru Belajar dan Pembelajaran: Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nisa, B. C., et.al. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa XI OTKP SMK Batik Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Adminitrasi Perkantoran*. 5(2). Hlm. 81-92
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*. 3(2). Hlm 243–255.
- Ramadhani, D. (2018). Pengaruh Interaksi Guru—Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. 7(6). Hlm 524–532.
- Rohmah, Nur. 2023. *Analisis Komparatif Analisis Komparatif Prestasi Belajar Kelompok Penerima KIP-K dan Reguler pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS [Skripsi]*. FKIP Universitas Sebelas Maret
- Sari, A., & Setiawan, A. (2018). The development of internet-based economic learning media using moodle approach. *International Journal of Active Learning*. 3(2). Hlm 100–109.
- Siregar, R. S., et al.. (2021). *Dasar- Dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, & Rivai, A. 2029. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2). Hlm 103–114.
- Ulfaida, T. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*. 8(2). Hlm 25–31.
- Widodo, A. & Wiyatmo, Y.. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Pada Materi Pokok Keseimbangan Benda Tegar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 6 (2). Hlm. 147-154.